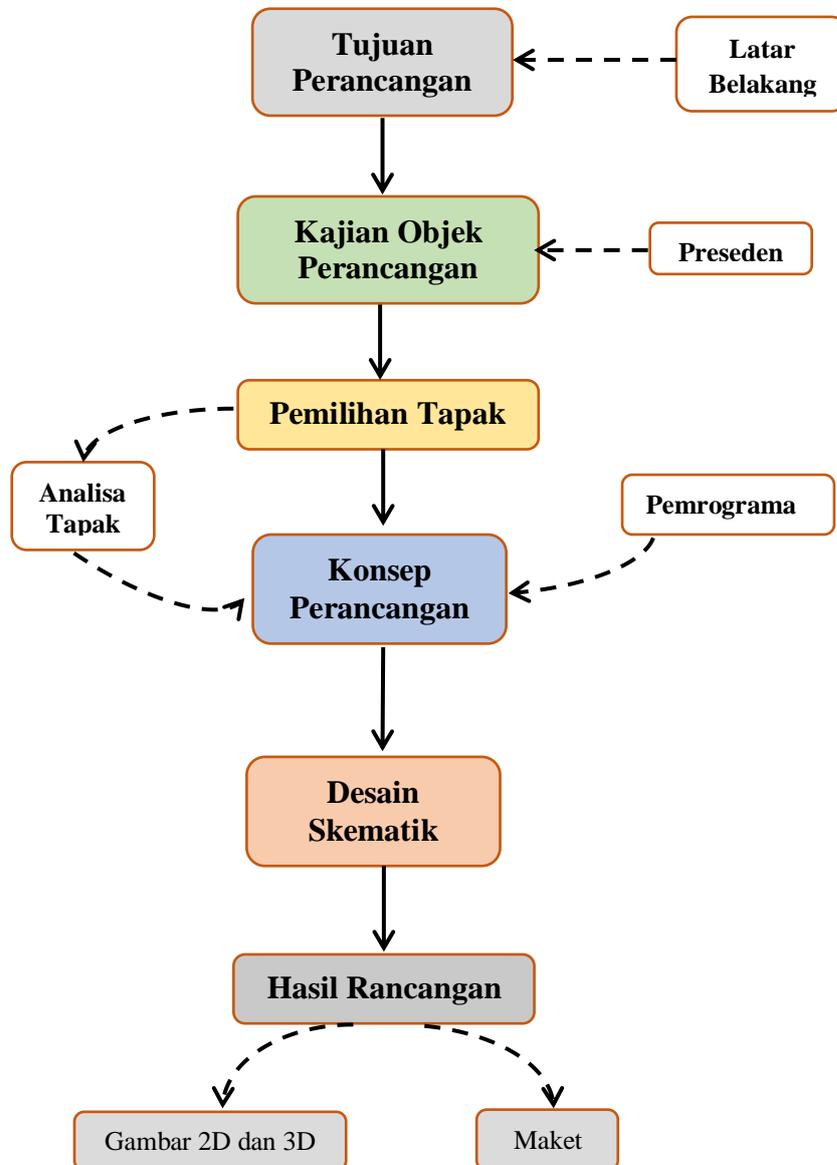


BAB III METODE PERANCANGAN

3.1. Diagram Proses Perancangan



Gambar 3. 1 Proses Perancangan

Perancangan Pusat Kesenian Jawa Timur di Surabaya ini merupakan salah satu solusi pewadahan aktifitas kesenian. Untuk menghasilkan hasil rancangan yang maksimal dibutuhkan analisa-analisa seputar pusat kesenian. Proses tersebut diawali dengan analisa latar belakang permasalahan untuk dicari solusinya sesuai dengan teori-teori kajian objek yang berlaku untuk mencapai tujuan perancangan tersebut. Analisa-analisa tersebut membuat gagasan-gagasan dalam konsep perancangan Pusat Kesenian Jawa Timur di Surabaya ini menggunakan konsep

arsitektur post modern. Konsep tersebut diharapkan menghasilkan desain skematik yang mendukung berbagai macam aktifitas kesenian.

3.2. Sumber Data

Dalam proses perancangan Pusat Kesenian Jawa Timur di Surabaya ini diperoleh dari berbagai pihak yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung pada lokasi dengan melakukan observasi maupun wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang bertujuan menyelesaikan permasalahan. Data primer dalam perancangan ini digunakan untuk melihat kondisi tapak yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber yang pasti seperti perusahaan, literatur, buku, maupun artikel-artikel. Dalam perancangan ini data sekunder digunakan untuk menyesuaikan suatu konsep perancangan dengan standar yang berlaku.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat berpengaruh dalam proses perancangan, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengumpulan data merupakan cara efektif untuk mendapatkan informasi seputar pusat kesenian dalam proses perancangan. pengumpulan data tersebut dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana keadaan pusat seni yang seharusnya. Metode yang pengumpulan data yang perlu dilakukan dalam perancangan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada responden atau pengguna pusat kesenian. Kenyamanan pengguna pusat kesenian merupakan salah satu tujuan tercapainya proses perancangan, maka dari itu kita perlu tahu fakta kondisi seharusnya pusat kesenian dari pengguna ruang tersebut.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu dengan merasakan sendiri bagaimana suatu pusat kesenian seharusnya. Observasi yang dilakukan tidak dilakukan pada satu lokasi melainkan lebih dari dua. Observasi biasanya dianalisis dari berbagai studi preseden untuk dijadikan pembandingan untuk menemukan yang paling sesuai dengan pencapaian.

3.4. Metode Kreatif

Metode desain ini menjelaskan bahwa proses desain yang paling utama sebenarnya terletak di dalam proses berpikir melalui tukar pikiran secara bebas kemudian di transformasikan secara sistematis. Proses berpikir itu dapat pula dilakukan secara sintesis dengan mengkaji permasalahan sebagai umpan, kemudian menganalogikan secara sistematis dalam black-box keluaran yang dihasilkan dengan cara itu telah diolah berdasarkan perjalanan.